

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian di Desa Seberaya maka ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Upaya yang dilakukan petani dalam menanggulangi kerusakan tanaman jeruk berupa sanitasi kebun, pengasapan, perangkap dan attraktan, pestisida sebagai pencegah penyakit dan kelambu sebagai penghalang masuknya hama ke dalam kebun jeruk. Dari upaya- upaya yang dilakukan petani dalam mengatasi kerusakan tanaman jeruk, maka yang paling efektif dalam penanggulangan kerusakan tanaman jeruk dari serangan hama lalat buah adalah dengan cara menggunakan kelambu pada kebun tanaman jeruk, berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Seberaya ada tiga responden menggunakan kelambu sebagai pencegah masuknya hama lalat buah pada kebun tanaman jeruk, tidak semua responden menggunakan kelambu pada tanaman jeruk akibat dari biaya yang cukup tinggi dimana penggunaan kelambu dalam ½ hektar membutuhkan biaya sekitar Rp. 18.000.000, modal yang begitu besar dan perbandingan pendapatan yang diperoleh petani untuk saat ini tidak sesuai dengan usaha yang harus dilakukan petani dalam pembuatan kelambu pada tanamam jeruk, selain itu dengan penggunaan kelambu perawatan pada tanaman jeruk seperti menyemprotan pestisida dan pemangkasan pohon jeruk semakin sulit akibat dari tertutupi oleh kelambu pada tanaman jeruk dan sebagai mengatasi kerusakan tanaman jeruk akibat dari penyakit maka sebagian besar petani menggunakan

pestisida sebanyak 100% petani menggunakan pestisida sebagai pencegahan penyakit pada tanaman jeruk, dari 100% tersebut terdapat 22,38% menyatakan tidak efektif dalam penggunaan pestisida hal ini terjadi akibat dari buruknya pemeliharaan pada tanaman jeruk, sehingga 22,38% tidak rutin dalam melakukan penyemprotan pada tanaman jeruk akibat dari kurangnya modal, sehingga petani jeruk hanya sesekali saja melakukan penyemprotan pada tanaman jeruk.

2. Perubahan jenis tanaman yang terjadi di Desa Seberaya setelah dilakukannya upaya menanggulangi akibat dari rusaknya tanaman jeruk dari serangan hama lalat buah dan munculnya penyakit pada tanaman jeruk akibat dari lemahnya pemeliharaan pada tanaman jeruk. Maka diantara petani jeruk ada yang melakukan perubahan tanaman dan ada juga yang mempertahankan tanaman jeruknya yang di mana terdapat 76,11% petani jeruk merubah jenis tanamannya ke jenis tanaman lain seperti tanaman kopi, cabai, kol, jagung, dan sayur pahit sebagai pengganti tanaman jeruk, dari antara jenis tanaman tersebut 29,41% petani beralih ke tanaman kopi.

B. Saran

1. Dalam mengatasi kerusakan jeruk di Desa Seberaya, agar efektif dengan baik, maka perlu dilaksanakannya upaya-upaya penanggulangan hama secara serentak pada tanaman jeruk di Desa Seberaya, hal ini bertujuan agar perkembangan hama tidak pindah lokasi ke kebun jeruk yang lain pada saat pemberantasan hama yang akan dilakukan dan penggunaan kelambu pada kebun tanaman jeruk sebaiknya dilaksanakan secara cermat agar penggunaan kelambu bisa dipergunakan dengan sebaik mungkin, selain itu peran serta pemerintah

harus lebih banyak dan lebih aktif dalam permasalahan tanaman jeruk yang dialami petani di Desa Seberaya khususnya dan di Kabupaten Karo pada umumnya

2. Melihat kondisi serangan hama yang begitu besar sebaiknya petani jeruk memanfaatkan atau beralih kejenis tanaman lain dan menghentikan penanaman tanaman jeruk untuk sementara waktu tujuannya yaitu agar menghentikan perkembangan populasi hama lalat buah.